

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN
PREMENSTRUAL SYNDROME PADA SISWI DI
SMP NEGERI 1 ARJASA**

SKRIPSI



Oleh:
BELLA NATASYA
NIM. 20050013

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

**HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KEJADIAN
PREMENSTRUAL SYNDROME PADA SISWI DI
SMP NEGERI 1 ARJASA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Penelitian Skripsi Dalam Rangka
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Kebidanan (S.Keb)



OLEH :
BELLA NATASYA
NIM. 20050013

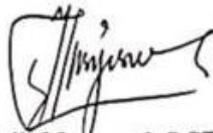
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Tingkat Stress Dengan Kejadian Premenstrual Syndrome Pada Siswi SMP Negeri 1 Arjasa* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

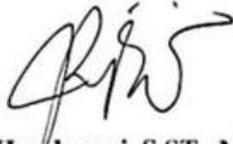
Nama : Bella Natasya
NIM : 20050013
Hari, Tanggal : Selasa, 9 Juli 2024
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Sviska Atik Marvanti, S.ST., M.Keb
NIDN.4017047801

Penguji II,



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb
NIDN. 0723088901

Penguji III,



Rizki Fitrianingtvas, S.ST, M.M., M.Keb
NIDN. 0702068702

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Af Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar Belakang: *Premenstrual Syndrome* yang terjadi pada kalangan remaja dapat memengaruhi produktivitas dan kesehatan mental. Prevalensi PMS di Indonesia semakin meningkat dan sekitar 80% wanita usia remaja mengalami gejala *premenstrual syndrome* yang dapat mengganggu kehidupan sehari-hari. Stres dapat memicu kejadian *premenstrual syndrome*. Dampak dari kejadian *premenstrual syndrome* ini tidak hanya pada fisik dan psikologi saja tetapi juga berdampak pada aktivitas sosial, hubungan interpersonal, hubungan dengan keluarga dan kualitas hidup yang negatif. Pada siswi SMP, *premenstrual syndrome* dapat mengakibatkan penurunan konsentrasi belajar, terganggunya komunikasi dengan teman, dan dapat juga meningkatkan absensi kelas.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Stress dengan Kejadian *Premenstrual Syndrome* Pada Siswi SMP Negeri 1 Arjasa.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasi menggunakan desain *cross sectional study*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner *DASS-21* dan *sPAF*. Populasi yang digunakan adalah seluruh remaja putri SMPN 1 Arjasa berjumlah 158. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* sampling dengan jumlah sampel sebanyak 61 responden. Data yang diperoleh diolah secara analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* sebesar 0,031 ($\alpha = < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara tingkat stress dengan kejadian *premenstrual syndrome* pada siswi SMP Negeri 1 Arjasa.

Kesimpulan: Terdapat hubungan tingkat stress dengan kejadian *premenstrual syndrome* pada siswi SMP Negeri 1 Arjasa.

Saran : Stress dapat mempengaruhi kejadian *premenstrual syndrome* secara signifikan. Oleh karena itu, diharapkan siswi dapat memajemen stress secara mandiri dengan cara menyediakan waktu untuk bersantai, istirahat yang cukup, serta olahraga secara teratur.

Kata Kunci: Stress; *Premenstrual Syndrome*; Remaja